

INTISARI

Negara Indonesia yang dikategorikan dalam lingkup negara berkembang dengan fluktuasi tingkat perekonomian yang tidak stabil, berdampak bagi kehidupan masyarakat. Terdapat masyarakat dengan tingkat menengah keatas dan masyarakat menengah ke bawah. Selain itu saat ini kebutuhan konsumtif masyarakat terus meningkat, terutama kebutuhan akan adanya hunian yang layak. Bank sebagai lembaga keuangan turut berperan dalam pemberian Kredit Pemilikan Rumah (KPR) bagi masyarakat yang memiliki penghasilan namun belum bisa membeli rumah yang layak. Bank Rakyat Indonesia (BRI) merupakan salah satu bank yang menawarkan produk konsumen yaitu KPR. Prosedur pemberian kredit pada KPR BRI ini pun cukup mudah dengan realisasi yang relatif cepat. Terdapat 5 (lima) tahapan dalam proses pemberian kredit. Tahapan awal dari proses pemberian kredit yaitu tahap pengajuan kredit kemudian tahap pengumpulan dokumen persyaratan bagi nasabah. Tahap selanjutnya yaitu tahap analisis kredit kemudian dilanjutkan dengan tahap keputusan kredit. Pada tahap keputusan kredit ini yang akan menentukan apakah kredit yang diajukan dapat disetujui atau ditolak. Apabila keputusannya ditolak, maka proses kredit hanya sampai pada tahap tersebut dengan diberikannya surat penolakan dari pihak bank. Namun apabila keputusannya disetujui, maka proses kredit dapat lanjut ke tahap berikutnya, yaitu akad kredit.

Kata kunci: KPR BRI, Prosedur

ABSTRACT

Indonesian state that fall within the scope of developing countries to fluctuations in the unstable economy, impact on people's lives. There are people with middle and upper and lower middle income people. Besides the current consumer needs of society continues to increase, especially the need for decent shelter. Banks as financial institutions played a role in the granting of loans (mortgages) to people who have no income but can not buy a decent home. Bank Rakyat Indonesia (BRI) is one of the banks that offer consumer products that worthy. Mortgage lending procedures at BRI is also quite easy with the realization that relatively quickly. There are five (5) stages in the credit approval process. The initial stages of the loan process is the submission stage kreditkemudian stage of collecting the required documents for customers. The next stage is the stage of the credit analysis and then proceed to the stage of the credit decision. At this stage of the credit decisions that will determine whether the proposed credit can be approved or rejected. If the decision is rejected, then the credit process only up to that point with a given letter of rejection from the bank. However, if the decision is approved, the loan process can proceed to the next stage, namely the credit agreement.

Keywords: KPR BRI, Procedu